

Pelatihan IT dan Literasi Digital Biologi pada Siswa SMPN SATAP 5 Ponre

IT Training for Students of SMPN SATAP 5 Ponre

Astuti Muh. Amin

Tadris Biologi, FTIK, Institut Agama Islam Negeri Ternate, Indonesia

Article History:

Received: 22 Agustus 2022

Revised: 30 September 2022

Accepted: 22 Oktober 2022

Keywords: *knowledge, skills, IT training.*

Abstract: *Digital literacy skills have a jointly positive influence on student achievement motivation. This training aims to provide IT knowledge and skills for students at SMPN SATAP 5 Ponre. Implementation of activities is carried out by means of observation, outreach and mentoring on a scheduled basis. Through this IT training, students are skilled and able to operate computers well, which will help students prepare for UNBK. This training is expected to be carried out continuously, comprehensively and integrated with the curriculum.*

Abstrak

Kemampuan literasi digital memberikan pengaruh yang positif secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan IT bagi siswa di SMPN SATAP 5 Ponre. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara observasi, sosialisasi dan pendampingan secara terjadwal. Melalui pelatihan IT ini, siswa telah terampil dan mampu mengoperasikan komputer dengan baik, yang akan membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi UNBK. Pelatihan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan, menyeluruh dan terintegrasi dengan kurikulum.

Kata Kunci: pengetahuan, keterampilan, pelatihan IT.

PENDAHULUAN

SMPN SATAP 5 Ponre merupakan salah satu sekolah terpencil yang terletak di Kecamatan Ponre Kabupaten Bone tepatnya di Desa Bolli, Dusun Sancereng. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, sekolah tersebut berdiri sejak tahun 2013. Meski termasuk dalam kategori sekolah daerah terpencil, namun sekolah tersebut memiliki fasilitas yang cukup memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari ruang kelas yang nyaman, Laboratorium IPA, Perpustakaan, Proyektor LCD dan printer serta banyaknya komputer dalam keadaan masih terbungkus rapi. Namun, tidak adanya tenaga pendidik di bidang teknologi dan dihapusnya mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di sekolah mengakibatkan tak satupun siswa mampu mengoperasikan komputer. Berdasarkan hasil observasi awal diidentifikasi bahwa sebagian besar siswa di sekolah ini mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer, bahkan untuk menyalakan komputer pun mereka tidak tahu. Padahal sangat penting untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sejalan dengan perkembangan zaman. Jika tidak, maka

kompetensi peserta didik akan tertinggal jauh (Gelumbang et al., 2020).

Melihat fenomena yang terjadi, tim pelaksana pengabdian berinisiatif untuk mengadakan pelatihan IT pada siswa SMPN SATAP 5 Ponre guna meningkatkan keterampilan siswa dalam mengoperasikan teknologi (komputer). Pelatihan IT adalah kegiatan berbasis teknologi yang dilakukan secara terstruktur dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pesertanya (Muhammad et al, 2020). Teknologi berkembang seiring peradaban manusia dan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia (Smaragdina et al., 2020). Teknologi sudah ada sejak dahulu kala dan tidak pernah terlepas dari berbagai bidang kehidupan manusia. Salah satunya bidang pendidikan.

Memasuki era 4.0, dunia pendidikan menjadi bermutu dengan adanya peranan teknologi (Santiari & Rahayuda, 2018). Terutama komputer, hampir di seluruh instansi menggunakan teknologi yang satu ini. Di sekolah misalnya, penggunaan komputer sudah tak mampu untuk dipisahkan lagi. Namun faktanya bahwa tidak sedikit sekolah yang berada di daerah pelosok Indonesia belum mampu menikmati teknologi ini. Dengan demikian penting untuk memberikan pengetahuan teknologi kepada generasi muda terutama mereka yang berada di daerah pelosok.

Digital literacy melibatkan penguasaan ide, dan bukan hanya tentang menggunakan teknologi itu sendiri (Tang dan Chaw, 2016). Elemen dasar *digital literacy* adalah partisipasi dalam mengakses, mengintegrasikan, menganalisis, mengevaluasi, mengelola yang ditunjukkan dengan ketertarikan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi (Greene et al., 2014). *Digital literacy* sebagai keterampilan dasar atau kemampuan untuk menggunakan komputer dengan percaya diri, aman dan efektif, termasuk kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak seperti pengolah kata, email dan perangkat lunak presentasi, kemampuan untuk membuat dan mengedit gambar, *audio* dan video, dan kemampuan untuk menggunakan *browser web* dan mesin pencari internet (Angreani, 2019). Kemampuan literasi digital memberikan pengaruh yang positif secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa (Tarumasely, 2020).

Melalui kegiatan pelatihan IT, Fenomena pendidikan di sekolah seperti kesenjangan TIK yang terjadi di SMPN SATAP 5 Ponre dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa di bidang teknologi (komputer) guna mempersiapkan diri dimasa yang akan datang.

Diharapkan dengan kegiatan ini adalah langkah awal yang mampu memberikan kontribusi besar terkhusus kepada SMPN SATAP 5 Ponre dalam mencetak generasi muda yang berprestasi dan berdaya saing di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

METODE

Program Pelatihan IT ini dilaksanakan di SMPN SATAP 5 Ponre di Desa Bolli. Waktu pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan selama 1 bulan mulai dari 19 Agustus – 19 September 2022. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 4 tahapan yaitu:

1. Observasi

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan melakukan observasi terlebih dahulu yaitu dengan mengamati keadaan lingkungan sekolah. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di SMPN SATAP 5 Ponre sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan IT. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan melakukan observasi terlebih dahulu yaitu dengan mengamati keadaan lingkungan sekolah. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di SMPN SATAP 5 Ponre sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan kegiatan

- pelatihan IT.
2. Sosialisasi
Setelah melakukan observasi, selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada tenaga pendidik dan peserta didik bahwa akan diadakan pelatihan IT secara terjadwal di SMPN SATAP 5 Ponre.
 3. Pelatihan
Pelatihan dilakukan secara terjadwal disekolah pada sore hari dengan melibatkan siswa kelas VIII dan kelas IX SMPN SATAP 5 Ponre.
 4. Pendampingan
Pendampingan dilakukan di luar jadwal pelatihan IT yakni dengan mendampingi peserta didik untuk belajar secara bebas dan bertanya sesuai dengan hal-hal yang belum mereka pahami pada saat pelatihan IT berlangsung.

Target dan luaran dari pelaksanaan kegiatan Pelatihan IT pada siswa SMPN SATAP 5 Ponre yang menjadi indikator keberhasilan adalah:

- 1) Membentuk keterampilan peserta didik dalam mengoperasikan komputer.
- 2) Mempersiapkan siswa dalam menghadapi UNBK.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi persaingan di era 4.0.

HASIL

Program pengabdian yang dilakukan melalui Pelatihan IT menjadi kegiatan yang sangat edukatif dan mampu memberikan kontribusi yang besar kepada sekolah untuk turut serta dalam membantu meningkatkan keterampilan siswa SMPN SATAP 5 Ponre di bidang teknologi (komputer). Kemudian penjabaran kegiatan pengabdian pada siswa SMPN SATAP 5 Ponre adalah sebagai berikut.

Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan kunjungan secara langsung di SMPN SATAP 5 Ponre. Kegiatan ini adalah langkah awal untuk memulai pendekatan yang baik antara tim pelaksana pengabdian dengan seluruh warga sekolah. Dari pendekatan ini mahasiswa memperoleh dampak positif dengan penyambutan yang hangat dan antusias yang luar biasa. Kedatangan mahasiswa diharapkan mampu memberikan gagasan dan hal-hal yang belum pernah ada di sekolah. Tidak sedikit informasi perihal sekolah yang diperoleh pada kegiatan observasi ini, namun hal penting yang digaris bawahi oleh tim pelaksana pengabdian adalah sebagai berikut:

- a) Tersedianya 20 unit komputer dalam keadaan baru.
- b) Tidak adanya tenaga pendidik di SMPN SATAP 5 Ponre yang ahli dibidang teknologi (komputer).
- c) Tidak satupun dari siswa SMPN SATAP 5 Ponre yang mampu mengoperasikan komputer
- d) Siswa yang telah tamat mengikuti UNBK diarahkan ke sekolah tetangga kecamatan tepatnya di Kecamatan Cina.



Gambar 1. Kegiatan Observasi

Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan dengan melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan pihak sekolah. Respon yang positif oleh pihak sekolah mengingat bahwa sekolah tersebut memang benar-benar membutuhkan orang yang mampu di bidang teknologi untuk menyalurkan ilmu pengetahuannya kepada peserta didik. Setelah melakukan musyawarah, pihak sekolah mendampingi tim pengabdian secara langsung untuk menyampaikan kepada siswa SMPN SATAP 5 Ponre bahwa akan diadakan pelatihan IT. Kelas yang dimasuki adalah kelas VIII dan kelas IX karena kedua kelas tersebut adalah target dan sasaran yang paling membutuhkan untuk dibimbing dalam rangka menghadapi UNBK dalam waktu dekat. Dari hasil sosialisasi tersebut siswa SMPN SATAP 5 Ponre merespon dengan antusias dan mendapatkan pemahaman bahwa sangat penting bagi mereka untuk mempelajari teknologi (komputer) sejak dini.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan memperkenalkan bagian-bagian komputer terlebih dahulu, seperti pengenalan *keyboard*, *mouse* dan *layar monitor*. Selain *hardware* (perangkat keras), diperkenalkan pula *software* (perangkat lunak) yang mendukung perangkat keras untuk berfungsi. Beberapa contoh *software* yang diberikan dalam materi, namun penjelasan spesifik tertuju pada Microsoft Word sebagai materi utama pelatihan IT.

Pelatihan IT dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas yang ada. Adapun tahap pelaksanaan pelatihan IT adalah sebagai berikut.

1) Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan membuat jadwal rutin terlebih dahulu. Untuk jadwal pelatihan IT adalah setiap hari Senin dan Kamis pukul 15.00 WITA yang dilaksanakan di sekolah SMPN SATAP 5 Ponre. Sebelum pelaksanaan pelatihan IT, tim pelaksana pengabdian menyiapkan materi untuk diberikan kepada peserta pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Contoh materi adalah sebagai berikut:

PENILAIAN AKHLAK / KEPRIIBADIAN									
SEMESTER GANJIL 2020 – 2021									
KELAS		: X TKU 1							
NAMA GURU		:							
MATA PELAJARAN		: KOMPUTER DAN JARINGAN DASAR							
MATERI POKOK/ TEMA		: PERAKITAN KOMPUTER							
NO	NIS	NAMA SISWA	SKOR YANG DINILAI					JUMLAH SKOR	RATA-RATA
			KEDISIPLINAN	KEBERSIHAN	SOPAN SANTUN	HUB. SOSIAL	KEJUJURAN		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									

Gambar 3. Persiapan Materi

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di sekolah sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Kegiatan dilakukan di dalam kelas dengan membentuk kelompok terlebih dahulu. Dalam sebuah kelompok ada 4-5 orang. Pemberian materi dijelaskan secara langsung oleh tim pelaksana pengabdian IAIN Ternate menggunakan proyektor LCD. Sambil menerima penjelasan, siswa mengikuti dan mempraktekkan secara langsung. Materi dibawakan *step by step* dan siswa mengikuti sedikit demi sedikit. Satu kelompok terdiri dari satu komputer, jadi siswa bergiliran belajar mengoperasikan MS.Word. Baris demi baris diketik oleh siswa secara bergantian dengan temannya dalam satu kelompok. Dan masing-masing kelompok, didampingi oleh satu anggota pelaksana pengabdian yang bertugas membantu memberikan pemahaman lebih dekat kepada peserta mengenai materi yang dibawakan. Adapun materi yang dibawakan adalah materi dasar Ms.Word yaitu:

1. Membuka dan menutup jendela Ms.Word dengan benar.
2. Pengenalan huruf dan tanda baca di *keyboard* yang akan muncul di tampilan layar monitor jendela Ms.Word.

3. Pengenalan *Tab Home* (penggunaan icon *Bold*, *Italic*, dan *Underline* di sub menu tata cara penulisan huruf kapital, huruf kecil, jenis font dan ukuran font).
4. Penulisan paragraf yang baik pada saat pengetikan di Ms. Word.
5. Pembuatan *table* pada Tab Insert Ms. Word.
6. Pembimbingan pencarian materi pelajaran biologi di google.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan

3) Evaluasi

Evaluasi diberikan sebagai latihan setiap pertemuan. Evaluasi yang diberikan adalah berdasarkan materi pada saat kegiatan berlangsung kepada peserta pelatihan untuk dikerjakan di Ms.Word.



Gambar 5. Kegiatan Evaluasi

Pendampingan

Pendampingan dilakukan di luar kegiatan pelatihan yang telah dijadwalkan. Waktunya fleksibel dimana tidak mengganggu kegiatan siswa. Hal yang dilakukan dalam pendampingan adalah pengulangan kembali materi yang diberikan pada saat pelatihan. Dalam proses pendampingan siswa lebih bebas berekspresi dalam hal ini bertanya maupun mengeluarkan pendapatnya. Jadi, suasana forum dalam pendampingan lebih mudah dipahami oleh siswa. Siswa juga diajarkan bagaimana mencari materi atau konsep pelajaran biologi melalui google. Mereka diajarkan bagaimana memasukkan kata kunci dalam pencarian agar bisa mendapatkan dengan mudah materi dengan mudah dan tepat.



Gambar 6. Kegiatan Pendampingan

DISKUSI

Keberhasilan pelaksanaan pelatihan IT mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada siswa SMPN SATAP 5 Ponre yaitu:

Tabel 1
Rekapitulasi Peningkatan Pengetahuan

No.	Pengetahuan	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Persentase Peningkatan
1.	Membuka dan menutup Ms. Word.	0%	100%	100%
2.	Pengenalan huruf dan tanda baca pada <i>keyboard</i> .	0%	90%	90%
3.	Pengenalan <i>Tab Home</i> .	0%	70%	70%
4.	Penulisan <i>paragraph</i> .	0%	70%	70%
5.	Pembuatan <i>table</i> pada <i>Tab Insert</i>	0%	65%	65%
6.	Pencarian materi biologi di <i>google</i> (internet)	0%	65%	65%

Sumber: Hasil Evaluasi Kegiatan, 2022

Tabel 2
Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan

No.	Keterampilan	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Persentase Peningkatan
1.	Keterampilan membuka dan menutup Ms.Word.	0%	100%	100%
2.	Keterampilan mengetik huruf dan tanda baca pada <i>keyboard</i> .	0%	90%	90%
3.	Keterampilan menggunakan icon pada <i>Tab Home</i> .	0%	70%	70%
4.	Keterampilan dalam menulis paragraf.	0%	70%	70%
5.	Keterampilan membuat <i>table</i> pada <i>Tab Insert</i> .	0%	65%	65%
6	Keterampilan mencari materi biologi di <i>google</i> (internet)	0%	65%	65%

Dari tabel rekapitulasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

1. Membuka dan menutup jendela Ms.Word dengan benar persentase peningkatan sebesar 100%.
2. Pengenalan huruf dan tanda baca di keyboard yang akan muncul di tampilan layar monitor jendela Ms.Word persentase peningkatan sebesar 90%.
3. Pengenalan Tab Home (penggunaan icon *Bold*, *Italic*, dan *Underline* di sub menu tata cara penulisan huruf kapital, huruf kecil, jenis font dan ukuran font) persentase peningkatan sebesar 70%.
4. Penulisan paragraf yang baik pada saat pengetikan di Ms. Word persentase peningkatan sebesar 70%.
5. Pembuatan table pada *Tab Insert Ms. Word* persentase peningkatan sebesar 65%.
6. Pencarian materi biologi di *google* (internet) persentase peningkatan sebesar 65%.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa presentase peningkatan pengetahuan sejalan dengan presentase peningkatan keterampilan. Hal ini disebabkan karena proses pelaksanaan kegiatan pemberian materi beriringan dengan praktek. Dengan demikian pelatihan IT memberikan kontribusi besar kepada siswa SMPN SATAP 5 Ponre sebagai langkah awal dalam mengoperasikan komputer.

KESIMPULAN

Siswa SMPN SATAP 5 Ponre yang sebelumnya tidak memiliki pengetahuan sama sekali mengenai komputer kini sudah mampu dan terampil dalam mengoperasikan komputer melalui latihan-latihan yang diberikan pada saat kegiatan. Melalui materi pengenalan Ms. Word siswa telah mampu:

1. Membuka dan menutup jendela Ms. Word
2. Mengenal huruf dan tanda baca di keyboard yang akan muncul di tampilan layar monitor jendela Ms. Word.
3. Mengenal Tab Home (penggunaan icon Bold, Italic, dan Underline di sub menu tata cara penulisan huruf kapital, huruf kecil, jenis font dan ukuran font).
4. Menulis paragraph yang baik.
5. Membuat table pada Tab Insert.
6. Mencari materi biologi di *google* (internet)

Antusias siswa SMPN SATAP 5 Ponre dan semangat yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan menjadi kelebihan utama dalam program pengabdian ini. Program pengabdian ini telah memberikan solusi dari fenomena yang ditemui di SMPN SATAP 5 Ponre. Dan keterbatasan pada waktu pelaksanaan semoga mampu direalisasikan kembali di waktu yang akan datang.

Saran dari penulis selaku pelaksana kegiatan Pelatihan IT adalah bahwa pembimbingan dan pendampingan tidak berhenti setelah kegiatan yang baru ada di sekolah ini. Pelatihan dunia teknologi harus terus digerakkan di SMPN SATAP 5 Ponre bahkan di seluruh daerah pelosok Indonesia guna mencerdaskan generasi muda dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah canggihnya peradaban.

ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada LPPM IAIN Ternate dan SMPN SATAP 5 Ponre Kecamatan Ponre Kabupaten Bone Sulawesi Selatan yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anggeraini, Y., Faridi, A., Mujiyanto, J., Bharati, D. A. L. (2019). Literasi Digital: Dampak dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, halaman 386-389.
- Gelumbang, N., Syahbana, A., & Septiati, E. (2020). Jurnal Cemerlang : Pengabdian Pada Masyarakat Pelatihan Penggunaan Program Visio Untuk Pembelajaran Dan Administrasi Sekolah Di Smk Jurnal Cemerlang : Pengabdian pada Masyarakat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun. 2(2), 121–132.
- Greene, J. A., Yu, S. B., & Copeland, D. Z. (2014). Measuring Critical Components of Digital Literacy and Their Relationships with Learning Computers and Education. *Computers & Education*, 76, 55-69. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.03.008>
- Irvani, A. I., Warliani, R., & Amarulloh, R. R. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 29–41. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-1.35>
- Muhammad R, Rohaeniah Z, Agus R. M. Z. M. (2020). Jurnal abdidas. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 761–769.
- Santiari, N. P. L., & Rahayuda, I. G. S. (2018). Pelatihan Ms. Word Pada Sdn 1 Gulingan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v2i1.407>.
- Smaragdina, A. A., Nidhom, A. M., Soraya, D. U., & Fauzi, R. (2020). Pelatihan Pemanfaatan dan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Multimedia Interaktif untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal KARINOV*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.17977/um045v3i1p53-57>.
- Tang, C. M., & Chaw, L.Y. (2016). Digital Literacy: A Prerequisite for Effective Learning in a Blended Learning Environment?. *Journal of e-Learning*, 14(1), 54-65.
- Tarumasely, Y. (2020). Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Literasi Digital terhadap Motivasi Berprestasi Siswa. *Tangkoleh Putai*, 17(2), 191-214.